

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe campur kode yang paling sering digunakan dan kelas kata yang paling banyak dicampur oleh pegawai Airlangga Global Engagement (AGE), Universitas Airlangga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe campur kode oleh Muysken yang terdiri dari penyisipan, pergantian, dan penyesuaian leksikalisasi. Data dari penelitian ini adalah transkripsi dari enam rekaman audio yang diambil saat pengarahan, rapat, dan pelayanan imigrasi. Data dikumpulkan dengan merekam ujaran yang muncul saat pengarahan, rapat, dan pelayanan imigrasi dan melakukan transkripsi dalam bentuk tulisan. Setelah melakukan analisis data, penulis mengelompokkan ujaran berdasarkan tiga tipe campur kode. Penulis menemukan bahwa pegawai AGE melakukan penyisipan sebanyak 45 kali (86,5%), pergantian 4 kali (7,7%), dan penyesuaian leksikal 3 kali (5,8%). Kelas kata yang dicampur meliputi kata benda sebanyak 19 kali (36,5%), kata kerja 14 kali (26,9%), kata sifat 11 kali (21,1%), dan frasa 8 kali (15,3%). Tipe campur kode yang paling sering digunakan adalah penyisipan dan kelas kata yang paling sering dicampur adalah kata benda.

Kata kunci: *AGE UNAIR, campur kode, kelas kata*

ABSTRACT

This study analyzed the types of code mixing mostly performed and the lexical categories mostly mixed by Airlangga Global Engagement (AGE) staff at Universitas Airlangga. This study used qualitative method. The main theory used in this study is the type of code mixing by Muysken which consists of insertion, alternation, and congruent lexicalization. The data of the study are the transcriptions of six audio recordings taken during daily tasks briefings, internal meetings, and immigration service. The data obtained by audio taping the utterances occurred during briefings, meetings, and immigration service and transcribing the utterances orthographically. After analyzing the data, the writer classified the utterances based on the three types of code mixing. The writer found that AGE UNAIR staff performed insertion code mixing for 45 times (86,5%), alternation 4 times (7,6%), and congruent lexicalization 3 times (5,8%). The lexical categories mixed namely, nouns (17 times), verbs (14 times), adjectives (9 times), and phrases (5 times). The most frequently used type of code mixing is insertion. The lexical categories most frequently mixed are nouns.

Keywords: *AGE UNAIR, code mixing, lexical categories*